

PERSEPSI MAHASISWA PBA TERHADAP SKRIPSI BERBAHASA ARAB DI IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

Areta Fitriani, Angga, Peni Apriyanti

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 15 September, 2022
Direvisi 07 Oktober, 2022
Dipublikasikan 17 Oktober 2022

Kata Kunci:

Persepsi Mahasiswa,
Skripsi,
Bahasa Arab

Keywords:

*Student Perception,
Thesis,
Arabic Language*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi setiap individu dari mahasiswa pba terhadap skripsi berbahasa arab. Persepsi sendiri merupakan pandangan yang dimiliki setiap individu. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert* dengan total 33 butir pernyataan yang valid. Dengan teknik random sampling sebanyak 34 mahasiswa . Analisis yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah dominan rata-rata 38,24 mahasiswa PBA setuju dengan skripsi berbahasa arab.

Abstract

This research is a quantitative research. The purpose of this study was to determine the perception of each individual from the PBA student towards the Arabic Thesis. Perception is the view that each individual has. The research instrument used in this study was a likert scale with total of 33 valid statements. With a random sampling technique as many as 34 students. The analysis used is descriptive statistical analysis. The result of this study are dominant average 38, 24 PBA students agree with the Arabic Thesis.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Nama Penulis, Angga, Areta Fitriani, Peni Apriyanti

Email: fitrianiareta@gmail.com

Pendahuluan

Karya ilmiah bagi mahasiswa sangat penting bagi mahasiswa dari program diploma, program sarjana, program magister, dan program doktor. Oleh karena itu, perlu membiasakan mahasiswa tersebut dalam menyusun atau membuat laporan, makalah atau tugas yang berkaitan dengan mata kuliah tersebut. Apalagi pada akhir setiap mahasiswa program studi di suatu perguruan tinggi, merupakan syarat utama dalam menyelesaikan studi untuk membuat karya ilmiah sesuai jenjang program pendidikan.

Wahyu (2001:61) mengatakan bahwa “suatu karangan dapat dikatakan ilmiah jika mengungkapkan suatu masalah dengan metode ilmiah”. Maryadi dalam Harun, dkk (2001: 14) mendefinisikan karya ilmiah sebagai “suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmiah” Dwiloka dan Riana (2005: 1-2) karya ilmiah atau ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh melalui karya sastra, kumpulan pengalaman, penelitian, dan pengetahuan orang lain sebelumnya.

Sangat penting bagi mahasiswa untuk membiasakan menulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah sejak dini. Karena kegiatan menulis membutuhkan tenaga, waktu, dan perhatian yang serius, terutama mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan membaca dan belajar. Pada hakekatnya, menurut Ulin Nuha (2012) kemahiran menulis bahasa Arab sesuai dengan ajaran Islam harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab sejak mereka masih berada pada tingkat menengah (MTs, MA, dan sederajat). Namun fakta yang masih muncul di lapangan saat ini adalah mereka masih melakukan kesalahan dalam penulisan bahasa Arab, meskipun mereka sudah berada di tingkat universitas. Masalah ini harus mendapat perhatian ekstra dari para ahli pengajaran bahasa Arab. Sebab, untuk memperbaiki kesalahan yang masih mereka lakukan sangatlah sulit. Hal ini karena seolah-olah kesalahan dalam penulisan bahasa Arab sudah menjadi kebiasaan dan kebiasaan yang dimulai dari Ibtidaiyah hingga Universitas.

Seseorang yang mempelajari bahasa asing, seperti bahasa Arab di sekolah formal, madrasah, pondok pesantren, dan perguruan tinggi tergolong sebagai orang dengan kecerdasan khusus. Setiap orang mungkin memiliki ratusan ribu orang yang ingin sekali belajar bahasa asing dengan motif dan motif yang berbeda-beda. Di antara puluhan bahkan ratusan ribu orang yang berhasil dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, hanya satu persen.

Mereka adalah calon guru bahasa Arab yang diharapkan profesional. Sebagai calon guru bahasa Arab profesional, seseorang harus menguasai beberapa keterampilan berbahasa, yaitu qiro'ah (membaca), istima' (mendengar), kalam (berbicara), dan kitabah (menulis). Menulis skrip dalam bahasa Arab menikmati kemahiran seseorang dalam kemahiran tulisan suci. Mahasiswa PBA yang benar-benar ingin menjadi guru bahasa Arab profesional tentunya tidak akan melewatkan kesempatan ini untuk melatih atau memainkan kemampuannya dalam maharah kitabah.

Keberagaman latar belakang pendidikan mahasiswa ini menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, baik oleh mahasiswa maupun dosen yang mengajar bahasa Arab. Dalam kondisi seperti ini, sangat memungkinkan bagi mahasiswa dan dosen sulit untuk menyesuaikan diri dengan pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di perkuliahan.

Alasan tersebut penulis berminat untuk meneliti tentang alasan mahasiswa jurusan PBA apakah latar belakang satuana pendidikan mahasiswa PBA berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab.

a. Pengertian Persepsi

Setiap orang tentunya memiliki pandangan atau pendapat masing-masing dalam melihat hal yang sama. Pandangan dan pendapat yang berbeda tentunya memiliki respon dan tindakan yang berbeda. Pandangan ini disebut persepsi. Persepsi seseorang akan menentukan bagaimana dia memandang dunia. Perbedaan pandangan terhadap objek yang diamati melahirkan persepsi yang berbeda pula. Oleh karenanya, perlu diketahui makna dari persepsi tersebut.

Menurut Slameto (2003), ada beberapa prinsip dasar tentang persepsi yang perlu diketahui oleh seorang pendidik agar dapat mengenal siswanya lebih baik dan dengan demikian menjadi komunikator yang efektif. Prinsip dasar persepsi adalah sebagai berikut:

1. Persepsi itu relative bukannya absolut

Dalam kaitannya dengan persepsi relatif ini, dampak pertama dari perubahan yang dirasakan lebih besar daripada stimulus yang datang kemudian.

2. Persepsi itu selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan yang ada disekitarnya pada waktu-waktu tertentu. Artinya stimulus yang diterima akan tergantung pada apa yang dipelajarinya, apa yang pada suatu saat menarik perhatiannya dan ke arah mana persepsi itu cenderung. Hal ini juga berarti adanya keterbatasan kemampuan seseorang dalam menerima rangsangan.

3. Persepsi itu mempunyai tatanan

Orang menerima rangsangan tidak secara acak. Ia akan menerimanya dalam bentuk hubungan atau kelompok. Jika stimulus yang datang tidak lengkap, ia akan melengkapinya sendiri sehingga hubungan menjadi jelas. Bagi seorang guru, prinsip ini menunjukkan bahwa pelajaran yang disampaikan harus diatur dalam urutan yang baik.

4. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)

Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, lalu bagaimana pesan tersebut dipilih untuk diterima, kemudian bagaimana pesan tersebut akan dimaknai.

5. Persepsi seseorang atau kelompok bias jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain bahkan dalam situasi yang sama.

Perbedaan persepsi tersebut dapat ditelusuri dengan memperhatikan perbedaan individu, perbedaan kepribadian, perbedaan sikap atau perbedaan motivasi.

Mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda, perbedaan tersebut disebabkan oleh factor dari dalam diri mahasiswa dan pendengaran dari lingkungan dimana siswa tersebut

berada. Dengan perbedaan individu, kepribadian, dan sikap, persepsi tentang penulisan karya ilmiah atau skripsi dalam bahasa Arab akan berbeda-beda.

b. Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah tulisan yang terstruktur secara sistematis dan ilmiah. Sistematis, artinya karya tulis disusun menurut sistematika tertentu sehingga muncul hubungan antara bagian-bagian atau unsur-unsur dalam tulisan tersebut. Bersifat ilmiah, artinya karya tulis menyajikan gambaran, gagasan, argumentasi, atau pemecahan masalah berdasarkan fakta atau data (berbagai bukti empiris) dan teori-teori yang telah diakui kebenarannya.

Suherli (2010) mengatakan bahwa karya tulis adalah gagasan seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Pengertian ini dapat dipahami bahwa karya tulis merupakan hasil karya seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang memiliki ciri khas tersendiri. Adapun ciri-ciri tulisan ilmiah sebagai berikut:

1. Ciri-ciri tulisan ilmiah

Karya ilmiah memiliki beberapa ciri, antara lain:

- a) Dari segi isi, karya ilmiah menyajikan pengetahuan atau materi berupa uraian, gagasan, argumentasi, dan pemecahan suatu masalah.
- b) Pengetahuan atau materi yang disajikan berdasarkan fakta, data (studi empiris), dan teori yang telah diakui kebenarannya.
- c) Berisi kebenaran objektif dan kejujuran dalam tulisan Bahasa yang digunakan harus bahasa baku dan banyak menggunakan istilah teknis, selain menggunakan kata-kata denotatif.
- d) Sistematika penulisan mengikuti pola tertentu (Wardani, 2008)

2. Ciri-ciri Karya Ilmiah

Ciri-ciri karya ilmiah dapat dikaji minimal dari empat aspek, yaitu struktur penyajian, komponen dan substansi, sikap pengarang, dan penggunaan bahasa. Struktur penyajian karya ilmiah sangat ketat, biasanya terdiri dari bagian awal (pengantar), bagian inti (materi pembahasan), dan bagian penutup.

Komponen karya ilmiah berbeda-beda menurut jenisnya, namun semua karya ilmiah memuat pendahuluan, bagian utama, penutup, dan daftar pustaka. Misalnya, artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal memerlukan abstrak. Sikap pengarang dalam karya ilmiah bersifat objektif, yang disampaikan dengan menggunakan gaya bahasa yang impersonal, banyak menggunakan bentuk pasif, tanpa menggunakan kata ganti orang pertama atau orang kedua.

3. Tujuan Penulisan Karya Ilmiah.

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah adalah sebagai berikut:

- a) Menyampaikan gagasan kepada masyarakat luas atau kalangan tertentu. Tujuan ini umumnya terkait dengan karya ilmiah berupa artikel yang dimuat di berbagai media massa.
- b) Memenuhi tugas yang diberikan sebagai persyaratan pada mata kuliah tertentu atau penyelesaian studi, seperti penulisan makalah dan tesis.
- c) Mendiskusikan suatu gagasan dengan kelompok tertentu dalam pertemuan ilmiah.
- d) Mengikuti lomba karya tulis ilmiah.
- e) Menyebarluaskan hasil penelitian kepada kelompok tertentu, seperti artikel penelitian yang dipublikasikan di jurnal.

4. Fungsi Karya Ilmiah.

Fungsi karya ilmiah di antaranya:

- a) Sebagai bahan referensi jika pembaca ingin membuat suatu karya ilmiah.

- b) Sebagai bahan pendidikan yaitu sebagai sarana pendidikan yang dapat menambah wawasan seseorang dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.
5. Manfaat Penulisan Karya Ilmiah
- Dengan menulis, keterampilan membaca semakin berkembang.

Penulis akan mendapat kesempatan untuk berlatih memadukan hasil bacaannya dengan gagasannya sendiri, kemudian mengembangkannya menjadi pemikiran atau gagasan yang lebih matang.

Metode

Pada dasarnya, penelitian ialah *descriptive research* melalui *quantitative approach*. Metode deskriptif sendiri merupakan cara atau metode yang digunakan pada penelitian status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. (Rukajat 2018:1). Bertujuan untuk memberikan gambaran fakta-fakta secara sistematis, faktual dan akurat, sifat-sifat serta juga korelasi antara fenomena yang diselidiki.

a. Waktu dan Tempat

Tempat pelaksanaan *quantitative research* di Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurahman Siddik Bangka Belitung (IAIN SAS BABEL), Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Waktu pengamatan yang dilakukan pada 2 juni 2022 dan waktu penyebaran angket pada 15 juni 2022.

b. Populasi dan Teknik Sampel

Populasi adalah jumlah total sampel yang memiliki kualitas dan datanya digunakan sebagai kesimpulan penelitian baik hanya sebagian (sekumpulan) atau secara keseluruhan. (Sugiono 2018:130). Populasi yang di dapat pada penelitian ini yakni Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang berlokasi Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurahman Siddik Bangka Belitung (IAIN SAS BABEL) dari semester II (dua) hingga semester VIII (delapan).

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih melalui beberapa prosedur dengan harapan dapat mewakili apa yang ada pada populasi. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil dari keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa di ambil 10-15% atau 20-25%. (Suharsim 2012:104). Dengan demikian, sampel yang didapat ialah 34 mahasiswa. Di dalam peneliitian ini, teknik sampling yang digunakan yakni *Census Sampling* disebut juga Sampel Jenuh. Sampel jenuh adalah teknik sampel yang memungkinkan semua subjek terpilih menjadi sampel peneliti. (Danni, Rahmat 2020:18). Adapun Teknik pengumpulan sampelnya ialah *simple random sampling* karena data yang diambil merupakan data homogen.

c. Analisis pengumpulan Data

Diambil dengan menggunakan beberapa alternatif yakni berupa observasi (pengamatan) dan penyebaran angket (*questionnaire*). Melalui variasi Skala Likert. Sugiono menyatakan ada 3 method, yaitu *likert scale*, *Thurstone Method* and *Guttman Method*. *Likert Scale* biasanya menyajikan alternatif jawaban kepada responden dalam lima alternatif. Dengan setiap jawaban berbobot nilai tertentu tergantung arah pernyataan sikap atau persepsi. (Sugiyono 2008:133). Angket tersebut berisi 45 pernyataan berkaitan dengan persepsi skripsi bahasa arab.

Pada Penelitian ini ,teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil angket adalah *Descriptive Statistics* *Descriptive Statistics Analysis* digunakan

untuk menjelaskan secara garis besar atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel dengan analisis deskriptif kuantitatif.

Dengan menggunakan pengolahan data statistik deskriptif presentasi. Kuantitatif deskriptif statistik sederhana yaitu dalam menyajikan data berbentuk presentase, tabel, diagram batang, mean, median, modus, standar deviasi, mean ideal. (Sugiyono 2018:226). Penghitungan dalam analisis data yaitu mencari besarnya frekuensi presentase baik positif maupun negatif menggunakan statistik deskriptif kuantitatif.

Merujuk pendapat Sudjino untuk mengetahui kategori mean ideal (μ) dan Standard deviasi ideal (σ) dalam penilaian persepsi, yaitu analisis yang dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan skor ideal tertinggi, menentukan skor ideal terendah, menentukan mean ideal, dan dengan menentukan standard deviasi ideal. (Prabowo 2020:38). Setelah tentukan skor ideal paling tinggi (max) dan menentukan skor ideal paling rendah (min). Beberapa langkah rumus yang digunakan, antara lain;

1. Skor (bobot nilai) jumlah ideal tertinggi (max)= Jumlah total butir x bobot nilai tertinggi
2. Skor (bobot nilai) Jumlah ideal terendah (min)= Jumlah total butir x bobot nilai terendah
3. Menentukan mean ideal = $1/2$ (bobot nilai ideal tertinggi + bobot nilai ideal terendah)
4. Standar deviasi ideal = $1/6$ (bobot nilai ideal tertinggi – bobot nilai ideal terendah)

Hasil dan Pembahasan

Respondent Characteristics

Responden pada penelitian merupakan khusus seluruh mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab (PBA) dari semester II hingga semester VIII. Dengan sampel yang terkumpul sebanyak 34 orang. Dengan latar belakang pendidikan berbeda-beda. Adapun komposisi responden mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, yaitu:

Tabel 1. Karakteristik Responden Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin (*Gender*)

No	Gender	Amount	Percentage
1.	Male	11	32%
2.	Female	23	68%
	Total	34	100%

Adapun komposisi berdasarkan asal pendidikan terakhir, yakni ada yang SMA, MA maupun SMK. Dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

Tabel 2. Karakteristik Responden Mahasiswa Berdasarkan Pendidikan Terakhir (*last education*)

No	last education	Amount	Percentage
1.	SMA	14	41%
2.	MA	16	47%
3.	SMK	4	12%
	Total	34	100%

Dari grafik ini dapat dilihat, bahwasanya yang mendominasi mahasiswa di prodi pba adalah mahasiswa dengan pendidikan terakhir dari MA (Madrasah Aliyah)

Validitas dan Reabilitas

Validitas merupakan alat ukur untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data angket atau *questionnaire* yang sudah diperoleh setelah melakukan penelitian. Pengujian validitas yang terdapat pada penelitian ini menggunakan *software SPSS 22*, Dengan beberapa kriteria, yakni: apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid (Izza Suraya et al. 2021:96). Pada penelitian ini r_{tabel} adalah 0,339

No Butir	Hasil Uji		Keputusan	No Butir	Hasil Uji		Keputusan
	rhitung	rtabel			rhitung	rtabel	
1.	0,019	0,336	TidakValid	24.	-0,200	0,336	TidakValid
2.	0,692	0,336	Valid	25.	0,748	0,336	Valid
3.	0,632	0,336	Valid	26.	0,715	0,336	Valid
4.	0,563	0,336	Valid	27.	0,722	0,336	Valid
5.	0,631	0,336	Valid	28.	0,732	0,336	Valid
6.	0,574	0,336	Valid	29.	0,735	0,336	Valid
7.	0,358	0,336	Valid	30.	0,779	0,336	Valid
8.	0,610	0,336	Valid	31.	-0,089	0,336	TidakValid
9.	-0,023	0,336	TidakValid	32.	-0,176	0,336	TidakValid
10.	0,585	0,336	Valid	33.	-0,183	0,336	TidakValid
11.	-0,071	0,336	TidakValid	34.	0,241	0,336	TidakValid
12.	0,383	0,336	Valid	35.	0,151	0,336	TidakValid
13.	0,606	0,336	Valid	36.	0,661	0,336	Valid
14.	0,788	0,336	Valid	37.	0,576	0,336	Valid
15.	0,218	0,336	TidakValid	38.	0,504	0,336	Valid
16.	0,735	0,336	Valid	39.	0,596	0,336	Valid
17.	0,711	0,336	Valid	40.	0,770	0,336	Valid
18.	0,571	0,336	Valid	41.	0,639	0,336	Valid
19.	0,758	0,336	Valid	42.	0,027	0,336	TidakValid
20.	0,779	0,336	Valid	43.	0,681	0,336	Valid
21.	0,632	0,336	Valid	44.	-0,306	0,336	TidakValid

22.	0,727	0,336	Valid	45.	0,701	0,336	Valid
23.	-0,110	0,336	TidakValid				

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Angket

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi di atas, maka dapat diinterpretasikan dari 45 butir pernyataan angket yang telah disebarikan ada 13 butir pernyataan tidak valid dengan bobot presentasi 29% dan ada 32 butir pernyataan valid dengan bobot presentasi 71%. 32 butir pernyataan valid yang selanjutnya akan diuji reabilitasnya

Reabilitas adalah tingkat kendalan suatu instrumen penelitian. *Instrumen* yang realibel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono 2013:43). Uji Reabilitas nantinya akan menunjukkan konsistensi jawaban-jawaban responden pada persepsi angket yang telah diujikan *validitas*.

Nilai koefision atau *Alpha (Cronbach)* yang baik adalah di atas 0,7 berarti cukup baik, di atas 0,8 berarti baik (Suhar Janti, 2014:156). Pengukuran *validitas* dan *realibilitas* mutlak dilakukan, karena bila angket atau *quisioner* tidak valid dan realiable, maka dapat dipastikan hasil penelitiannya juga tidak valid dan reliable. Sama halnya dengan uji *validitas*, uji *realibilitas* ini juga menggunakan *software SPSS 25*

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa *Reabilitas* dari angket pada penelitian berkategori baik karena hasil dari uji *realibilitas* melalui *SPSS 25* lebih dari 0,8 yakni bernilai 0,956

Hasil Persepsi Mahasiswa PBA terhadap Skripsi Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (IAIN SAS BABEL)

Tabel 6: Rekapitulasi data persepsi mahasiswa terhadap skripsi berbahasa arab di Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (IAIN SAS BABEL).

NO	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Biasa Saja/ Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	

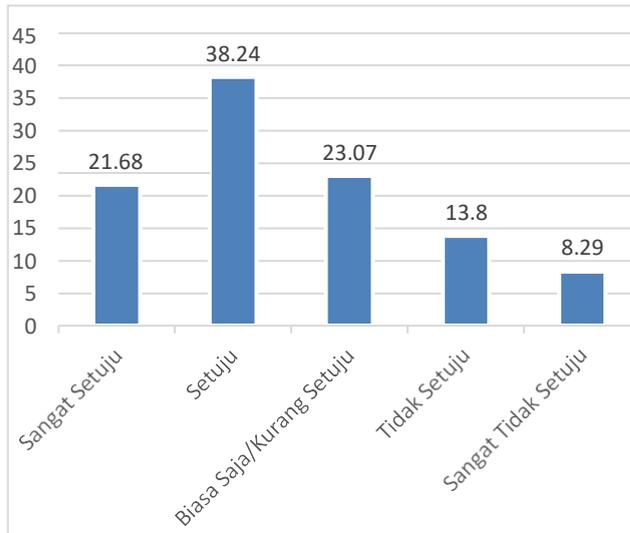
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	32

2.	A	3	8,8	15	44,1	9	26,5	5	14,7	2	5,9	100
3.	B	3	8,8	5	14,7	15	44,1	7	20,6	4	11,8	100
4.	C	4	11,8	7	20,6	9	26,5	11	32,4	7	20,6	100
5.	D	2	5,9	7	20,6	13	38,2	9	26,5	3	8,8	100
6.	E	15	44,1	7	20,6	8	23,5	2	6,2	2	5,6	100
7.	F	2	5,9	6	17,6	10	29,4	11	32,4	6	17,6	100
8.	G	3	8,8	11	32,4	11	32,4	7	20,6	2	5,9	100
10.	H	4	11,8	7	20,6	12	35,5	8	23,5	3	8,6	100

12.	I	3	8,8	9	26,5	17	50	4	11,8	1	2,9	100
13.	J	6	17,6	15	44,1	9	26,5	3	8,8	1	3	100
14.	K	14	41,2	16	47,1	3	8,8	0	0	1	2,9	100
16.	L	13	38,2	15	44,1	4	11,8	1	2,95	1	2,95	100
17.	M	14	41,2	12	35,3	4	11,8	2	5,8	2	5,9	100
18.	N	5	14,7	14	41,2	8	23,5	6	17,6	1	3	100
19.	O	10	29,4	16	47,1	4	11,8	3	8,8	1	2,9	100
20.	P	17	50	12	38,2	3	8,8	0	0	2	3	100
21.	Q	6	17,6	11	32,4	12	35,3	4	11,8	1	2,9	100
22.	R	10	29,4	18	52,9	5	14,7	0	0	1	3	100
25.	S	5	14,7	13	38,2	11	32,4	4	11,8	1	2,9	100
26.	T	10	29,4	17	50	5	14,7	1	2,95	1	2,95	100
27.	U	10	29,4	19	55,9	1	3,1	3	8,6	1	3	100
28.	V	8	23,5	19	55,9	5	14,7	1	2,95	1	2,95	100
29.	W	7	20,6	22	64,7	3	8,8	1	2,95	1	2,95	100
30.	X	9	26,5	19	55,9	4	11,8	1	2,9	1	2,9	100
36.	Y	5	14,7	19	55,9	4	11,8	4	11,8	2	5,9	100
37.	Z	2	5,9	9	26,5	16	47,1	3	8,8	4	11,8	100
38.	AA	5	14,7	13	38,2	7	20,6	7	20,6	2	5,9	100
39.	AB	2	5,9	3	8,8	7	20,6	11	32,4	11	32,4	100
40.	AC	6	17,6	16	47,1	9	26,5	1	2,9	2	5,9	100
41.	AD	17	50	13	38,2	3	8,8	0	0	1	3	100
43.	AE	8	23,5	14	41,2	7	20,6	3	8,8	2	5,9	100
45.	AF	8	23,5	16	47,1	6	17,6	2	5,9	2	5,9	100
	Total	231	679.2	39	1167.	24	718.2	12	356.0	71.	205.7	3100
		.00	0	6.	80	.0	0	1.	0	00	0	
				00		0		00				
	Rerata	7,3	21,68	21	38,24	7,	23,07	3,	13,8	2,2	8,29	100
		8		,9		63		91		8		
				7								

Berdasarkan dari tabel Rekapitulasi data persepsi mahasiswa terhadap skripsi bahasa arab di Iain Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, maka didapatkan rata-rata 21,68% Mahasiswa PBA sangat setuju dengan penulisan skripsi berbahasa arab pada prodi PBA. Rata – rata 38,24 Mahasiswa PBA setuju dengan penulisan skripsi berbahasa arab pada prodi PBA. Rata-rata 23,07 Mahasiswa PBA bepersepsi biasa saja atau kurang setuju dengan penulisan skripsi berbahasa arab pada prodi PBA. Rata- rata 13,8 Mahasiswa PBA tidak setuju dengan penulisan skripsi berbahasa arab pada prodi PBA dan rata-rata 8,29 Mahasiswa PBA sangat tidak setuju dengan penulisan skripsi berbahasa arab pada program studi PBA di Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (IAIN SAS BABEL)

Lebih jelasnya dapat di lihat melalui hologram di bawah ini.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi Mahasiswa PBA Terhadap Skripsi Berbahasa Arab di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangkah Belitung. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Mahasiswa PBA memberikan tanggapan atau responden positif mengenai skripsi berbahasa arab dengan dominan rata-rata sebesar 38,24 Mahasiswa PBA setuju dengan penulisan skripsi berbahasa arab di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangkah Belitung.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsim. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Danni, R dan Tauratiya. (2020). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam (7) 1.hal 18*
- Dwiloka, B., & Riana, R. (2005). *Teknis Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusmana, suherli.(2010). *Merancang karya tulis ilmiah*. Bandung: Rosda
- Wardani. 2008. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Maryadi. (2001). *Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah. Dalam Harun, dkk. (Eds.), Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah (hlm. 13-14)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Izza Suraya, S. K. M., M. Epid, S. K. M. Yoli Farradika, M. Epid, S. K. M. Alib Birwin, M. Epid, Rony Darmawansyah Alnur, and M. P. H. SKM. 2021. *Modul Pembelajaran Metodologi Penelitian Epidemiologi*. Media Sains Indonesia.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Usman, Syahrudin. (2017). *Persepsi Mahasiswa Semester VII dan IX Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tentang Penulisan Skripsi Berbahasa Arab Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar*.
- Ulin, Nuha, (2012). *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogyakarta: Diva Press.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV, alfabet.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Wahyu, Wibowo. (2001). *Manajemen Bahasa Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.